



SOECHI GROUP
士志集團



新加坡 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Berpartisipasi Dalam Upacara Penghormatan Leluhur, Pengurus Marga PEI Bertekad Terus Jalin Silaturahmi dan Menghormati Leluhur Serta Miliki Sikap Welas Asih



Pui Sudarto (kesembilan dari kiri) bersama para tokoh dan pimpinan marga.

JAKARTA (IM) - Keluarga Besar Marga PEI bertekad untuk terus menjalin silaturahmi dan semangat membangun, sikap welas asih, guna ditularkan kepada generasi muda penerus, bukan saja sesama Marga PEI, tetapi juga antar marga di Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Pui Sudarto, didampingi perwakilan Marga PEI lainnya baik yang berada di Jakarta maupun yang ada di Kalimantan Barat yang turut hadir mengikuti upacara penghormatan leluhur di Sun City Restaurant, Jakarta Barat, Minggu

(7/5) lalu.

Menurut Pui Sudarto, kesempatan berkumpul dan menjalin silaturahmi bukanlah hal yang mudah.

Adanya momen penghormatan kepada leluhur dengan perwakilan marga yang diselenggarakan bersama oleh PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pusat dan PSMTI DKI Jakarta merupakan hal baik yang



Liu Sinfa, Pui Po Leu, Pui Sin Tet, Pui Tjin Hin, Pui Sudarto, Pui Ming Kuang (Pui Aviv Basra Utama), Ng Khim Fai (Aridenta), Andrew berfoto bersama.

harus diketahui oleh generasi penerus, agar dapat dilestarikan. "Mengenang leluhur dan

kerabat yang telah tiada dan berbakti kepada orang tua, melakukan perbuatan baik

dalam hidup, memiliki sikap welas asih mutlak dimiliki oleh setiap orang, karena hal tersebut akan membawa masa depan yang cerah dan terus memberikan contoh pada generasi berikutnya," ungkap Pui Sudarto.

Lebih lanjut, Pui Sudarto juga mengungkapkan, budi pekerti dan sikap welas asih harus dimulai sejak kecil dengan tradisi tradisi yang dapat

tertanam dengan baik dihati anak anak atau generasi penerus kelak, agar dapat hidup berdampingan secara harmonis rukun dan saling tolong menolong serta berbagi sesama keluarga dan marga serta marga lainnya.

"Mari bangun semangat bersatu dan mengokohkan persatuan, terus bersilaturahmi menjalin keharmonisan, saling memiliki kepedulian dan toleransi, agar kehidupan kita aman dan sejahtera agar Negara Indonesia semakin kuat dan maju," tutup Pui Sudarto. ● bam



Henry Husada, Hendra Widjaja, Pui Sudarto, Wilianto Tanta dan Martinus Johnnie Sugiarto.



Pui Sudarto saat mengikuti prosesi doa bersama.



Pui Kim Hin (Pui Aviv Basra Utama), Pui Po Leu, Pui Tjin Hin, Pui Sin Tet dan Pui Sudarto.

Yayasan Marga Su (Soh) Jakarta Mengadakan Acara Sembahyang Leluhur Musim Semi dan Ziarah ke Makam Kapiten Souw Beng Kong



Surya Susanto menuangkan minuman.



Ketua Yayasan Marga Su Jakarta Surya Susanto bersama Su Pin Zheng, Su Hung Kang, Su Ken Hui, Su Ik Sun, Su Lip Fan, Su Ho Bi, Su Yong Ku, Su Lip Shui, Su Yi Sun, Su Yuan Lin, Su Lip Min, Su Sun Chan, dan lain-lain saat acara penghormatan leluhur.

JAKARTA (IM) - Yayasan Marga Su (Soh) Jakarta mengadakan acara sembahyang leluhur musim semi dan ziarah ke Makam Kapiten Souw Beng Kong, Minggu (14/5).

Acara sembahyang leluhur berlangsung di Gedung Yayasan Marga Su (Soh), Taman Grisenda, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara,

Minggu, mulai pukul 10.00 WIB.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Ketua Yayasan Marga Su Jakarta, Surya Susanto. Hadir sejumlah tokoh dan pengurus Yayasan, seperti Su Pin Zheng, Su Hung Kang, Su Ken Hui, Su Ik Sun, Su Lip Fan, Su Ho Bi, Su Yong Ku, Su Lip Shui, Su Yi Sun, Su Yuan Lin, Su Lip Min, Su Sun Chan, dan

lain-lain. Mereka semua dengan khusuk mengikuti acara ini.

Acara sembahyang leluhur merupakan tradisi Tionghoa yang diwarisi dari generasi ke generasi. "Acara ini juga merupakan momentum bagi segenap keluarga besar Marga Su Jakarta menjalin silaturahmi dan mempererat persaudaraan sambil berdiskusi ten-

tang agenda yang hendak dilakukan ke depan," kata Surya.

Setelah itu, dari Gedung Yayasan Marga Su (Soh), rombongan kemudian menuju Makam Kapiten Souw Beng Kong, yang terletak di Gang Taruna, Jl Pangeran Jayakarta, Jakarta. Di sana rombongan melakukan ritual penghormatan kepada Kapiten Souw Beng Kong. Kapiten Souw Beng Kong adalah leluhur marga Su.

Sebagaimana diketahui, makam ini memiliki 3 batu nisan berinsripsi dalam Bahasa Mandarin dan

Bahasa Belanda. Keberadaannya sungguh merupakan suatu keajaiban karena sanggup melintasi pergantian zaman dan pemerintahan.

Dari berbagai sumber resmi, Souw Beng Kong adalah kapitan Tionghoa pertama di Batavia. Ia berjasa membangun kanal dan tembok Batavia.

Makam Souw Beng Kong telah ditetapkan sebagai cagar budaya, maka sudah selayaknya selalu dijaga dan dirawat dengan baik.

Souw Beng Kong lahir pada tahun 1580 pada masa Dinasti Ming di distrik Tong An Provinsi Hok Kian, Tiongkok. Ia sangat cerdas, rajin dan ulet serta bervisi luas.

Dan Souw Beng Kong wafat pada 8 April 1644, meninggalkan seorang istri asal Bali dengan dua anak Sinyo Seng dan Sinyo Sek serta seorang istri Tionghoa totok. Ia meninggal dalam kondisi tidak seperti seorang hartawan yang kaya raya, tidak banyak meninggalkan harta kekayaan kepada ahli warisnya. ● vit



Ketua Yayasan Marga Su Jakarta Surya Susanto bersama tokoh dan pengurus Marga Su Jakarta saat ziarah ke makam Kapiten Souw Beng Kong.



Ketua Yayasan Marga Su (Soh) Jakarta, Surya Susanto bersama sejumlah pengurus saat ritual penghormatan leluhur di Gedung Yayasan Marga Su (Soh) Jakarta.

Kunjungan ke Beijing, Gubernur Olly Dondokambey Promosikan Pariwisata dan Bisnis di Sulawesi Utara



Gubernur Olly Dondokambey berfoto bersama Dubes Djauhari Oratmangun dan tokoh lainnya.



Dubes Djauhari Oratmangun (kanan) menyambut hangat Gubernur Olly Dondokambey dan rombongan di Beijing.

SULAWESI (IM) - Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Olly Dondokambey Jumat (12/5) lalu memimpin delegasi untuk mengadakan acara promosi bisnis untuk mempromosikan investasi, pariwisata dan perdagangan Provinsi Sulawesi Utara, di KBRI di Tiongkok Beijing, Tiongkok.

Pewakilan kalangan bisnis dan investasi, pertanian, perikanan, pariwisata, biro perjalanan besar dan kalangan media yang terkait dengan Indonesia hadir dalam acara tersebut.

Dalam pidato pembukaannya,

Duta Besar RI untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun menjelaskan secara singkat perkembangan terkini kerja sama ekonomi Tiongkok-Indonesia.

Menurut data General Administration of Customs of China, volume perdagangan bilateral pada kuartal pertama tahun 2023 akan mencapai US\$1,44 miliar atau meningkat sekitar 4,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 atau sekitar US\$1,2 miliar.

Selain itu, Dubes Djauhari juga menyebutkan bahwa Sulawesi

Utara memiliki potensi besar sebagai salah satu tujuan wisata Indonesia. Juga merupakan salah satu dari empat koridor ekonomi utama Indonesia yang didukung oleh "Belt and Road Initiative" Tiongkok dan "Poros Maritim Global" Indonesia.

Dalam sambutannya, Gubernur Olly Dondokambey juga menganalisa potensi bisnis Sulawesi Utara di bidang pariwisata, pertanian, energi terbarukan, dan industri kelautan.

Saat ini Sulut sedang melakukan percepatan investasi infra-

struktur, Pelabuhan HUP serta pembangunan KEK Bitung di Kawasan Industri Mongondow dan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Likupang.

Selain itu, Gubernur Olly Dondokambey juga meyakinkan pengusaha Tiongkok yang ingin mendirikan usaha di Sulut akan mendapatkan kemudahan akses izin usaha.

Terakhir, dia menyampaikan harapan agar penerbangan langsung dari Tiongkok ke Manado dapat dilanjutkan dan dibuka

kembali tahun ini. Dia juga dengan menyambut hangat para pengusaha lokal wisatawan Tiongkok untuk mengunjungi wisata Provinsi Sulut yang indah.

Pada jamuan makan malam, Gubernur Olly Dondokambey berbincang akrab dengan para pengusaha, biro perjalanan dan perwakilan media.

Gubernur Olly Dondokambey juga menerima wawancara media dan menjelaskan potensi kerjasama Sulut.

Selain itu juga bertemu dengan

pewakilan mahasiswa Sulut yang belajar di Beijing sekaligus memberikan motivasi.

Sulawesi Utara yang terletak di pesisir Pasifik merupakan provinsi kepulauan dengan 287 pulau dan berpenduduk sekitar 2,6 juta jiwa.

Sulawesi Utara merupakan poros laut Indonesia, pendapatan utamanya bertumpu pada pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata. Pada tahun 2022, Tiongkok merupakan tujuan ekspor terbesar kedua Sulut dengan total nilai sekitar US\$199 juta. • **idn/din**

Gelar Forum Interaktif, Perhimpunan INTI dan Yunnan Academy of Social Sciences Tingkatkan Kerja Sama Antara Rakyat Indonesia dan Tiongkok



Teddy Sugianto

JAKARTA (IM) - Deputy Director dan peneliti Yunnan Academy of Social Sciences Hou Sheng, Deputy Director of the International Academic Exchange Center of Yunnan Academy of Social Sciences dan peneliti Zhao Shulan, Associate Researcher Institute of Ethnology of Yunnan Academy of Social Sciences Yang Yang, Deputy Director of the Office of Yunnan Academy of Social Sciences Deng Honglin, Section Chief of the Open Office of the School Office of Yunnan Academy of Social Sciences Wang Yanting, Research Intern at the International Academic Exchange Center of Yunnan Academy of Social Sciences Dong Qingqing, Jumat (12/5) mengunjungi kantor sekretariat Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) di MGK



Kedua belah pihak berfoto bersama.

Kemayoran, Jakarta.

Kedatangan mereka disambut hangat oleh Ketua Umum INTI Teddy Soegianto, Wakil Ketua Umum Huang Cai Li, Anggota Dewan Pengawas Budi S Tanu Wibowo, Sekjen Ye Zhan De, Penasehat Tan Zi Qiang, Huang Miao Xiong dan lainnya.

Hadir dalam pertemuan tersebut, Li Jianqiao, mantan Wagub Kalimantan Barat Christiandy Sanjaya, Dosen Universitas Pertahanan Indonesia dan Institut Pertanian Bogor Profesor Ma, Lin Wan Liang, Guru Chen Mei Zhi, Jiang Wen Xian, Guru Zhao Xiaomo, Lai Jianwen, Phd, Li Bin Guang, Huang De Xing, Huang Yong Ping, Weng

Hua Ling dan tokoh lainnya.

Teddy Sugianto menyambut hangat delegasi yang dipimpin Deputy Director Hou Sheng.

Dia berharap dapat bekerja sama di bidang humaniora, pendidikan, ekonomi dan perdagangan serta bidang lainnya dengan Perhimpunan INTI.

Hou Sheng dalam pidatonya mengatakan Yunnan Academy of Social Sciences di Kunming, Lembaga Penelitian Asia Selatan dan Asia Tenggara menyelenggarakan penelitian ilmu sosial, meningkatkan perkembangan ilmu sosial, filsafat dan ilmu sosial.

Perguruan tinggi ini memiliki lebih dari 180 profesor/doctor.

"Ini adalah pertama kalinya dirinya mengunjungi Indonesia dan mengunjungi Perhimpunan INTI. Sejak Tiongkok mengajukan gagasan Belt and Road, interaksi ekonomi perdagangan dan budaya Tiongkok-Indonesia semakin mendalam. Presiden Xi Jinping juga meninjau kondisi Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Saat ini, investasi perusahaan Tiongkok di Indonesia juga meningkat," ujarnya.

Ada pun kunjungan pihaknya ke Indonesia adalah untuk kepentingan penelitian.

Karena itu, diharapkan melalui interaksi ini, hubungan dan kerja sama di bidang kemanusiaan,

agama, dan ekonomi dapat tercapai.

Dalam pertemuan itu, banyak hadirin mengajukan pertanyaan, termasuk Ketua Umum Matakun Budi S Tanu Wibowo yang mengatakan bahwa seperti diketahui beberapa suku di Indonesia berasal dari Yunnan, hal ini membutuhkan interpretasi lebih lanjut sehingga kita tidak dapat membedakan satu sama lain.

Guru Chen Mei Zhi, Guru Zhao Xiao Mo, Profesor Ma dan tokoh lainnya mengangkat berbagai isu di bidang budaya, pendidikan, agama (Konfusianisme, Taoisme), pertanian, pelatihan guru, menerima lebih banyak siswa lokal untuk belajar di Tiongkok, ekonomi dan



Hou Sheng

berbagai hal lainnya.

Pewakilan Taoisme Li Jianqiao menyatakan harapannya melalui Yunnan Academy of Social Sciences, Taoisme dapat dipromosikan sebagai salah satu agama legal di Indonesia.

Pewakilan akademik dari President University Lai Jianwen menyatakan, dirinya percaya masalah yang paling penting saat ini adalah bagaimana meyakinkan rakyat Indonesia bahwa kebangkitan Tiongkok adalah damai, dan bahwa Belt and Road Initiative akan menghadirkan perkembangan Bersama.

Deputy Director Hou Sheng berharap Yunnan Academy of Social Sciences dapat semakin mempererat pertukaran dan kerja sama dengan Tionghoa Indonesia di berbagai bidang di masa mendatang. • **jhk/din**



Para pembicara forum interaktif.



Teddy Sugianto (ketiga dari kanan), Huang Cai Li berfoto bersama Jiang Wen Xian, Huang Miao Xiong, guru Chen Mei Zhi, Huang Xian An, Budi S Tanu Wibowo, Christiandy Sanjaya, Prof Ma, Tan Zi Qiang, Li Jianqiao dan Lin Wan Liang.

Institut Pariwisata Trisakti Gelar Halal Bi Halal dan Resmikan Fasilitas Ruang Internasional

JAKARTA (IM) - Memperingati Hari Raya Idul Fitri 1444 H, Institut Pariwisata Trisakti menyelenggarakan Halal Bi Halal pada Rabu (17/5), di Lobby Kampus Institut Pariwisata Trisakti, Bintaro, Jakarta Selatan.

Kegiatan yang bertujuan mempererat tali silaturahmi tersebut diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Rektor Institut Pariwisata Trisakti Fetty Asmaniati, SE., MM.

"Kami mengucapkan terimakasih kepada para tamu undangan menyempatkan hadir dalam acara Halal Bi Halal Institut Pariwisata Trisakti, ada pun perbedaan kali ini adalah kami mengundang mantan Pegawai sebagai salah satu saksi transformasi sampai menjadi Institut Pariwisata Trisakti," ujar Fetty Asmaniati.

Ketua Pembina Yayasan Trisakti Dr. Lukman, ST., M.Hum. yang turut hadir di acara halal bi halal ini dan menyampaikan kata sambutan, mengucapkan selamat atas perubahan bentuk Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti menjadi Institut Pariwisata Tri-



Rektor Institut Pariwisata Trisakti Fetty Asmaniati dan jajaran berfoto bersama Ketua Pembina Yayasan Trisakti Dr. Lukman dan tamu kehormatan.

sakti yang salah satu syaratnya adalah harus menambahkan program studi baru, yang semula 6 program studi menjadi 8 program studi, dengan penambahan program studi Bisnis Digital dan Kewirausahaan.

"STP Trisakti sudah meraih bintang tujuh atau meraih predikat Unggul, seka-

rang Institut Pariwisata Trisakti kembali menjadi selembur kertas kosong yang harus di torehkan prestasi-prestasi di dalamnya," ucap Lukman.

Dia juga berpesan agar Institut Pariwisata Trisakti tidak hanya predikat unggul, namun juga bisa bereputasi di tingkat

internasional.

Hadir lebih dari 1.100 tamu undangan yang terdiri dari dosen, tenaga pendidik, mahasiswa IP Trisakti, mantan Ketua, alumni, mantan pegawai, beserta mitra IP Trisakti.

Hal yang berbeda pada penyeleng-

garan Halal bi Halal kali ini adalah IPT mengundang para mantan pegawai yang telah purna tugas atau telah meniti karir ditempat lain untuk hadir sebagai bentuk apresiasi atas berkontribusi pada perkembangan IP Trisakti selama ini.

Tamu undangan juga menyaksikan prosesi pemotongan pita peresmian fasilitas ruang internasional serta dua Program Studi Baru Bisnis Digital dan Kewirausahaan yang terletak di Lantai 3 Gedung B IP Trisakti, yang diperuntukkan bagi ruangan kuliah mahasiswa Program International, Prodi Bisnis Digital dan Prodi Kewirausahaan serta penambahan berbagai fasilitas lainnya seperti ruangan Audiovisual dan lift.

Acara diakhiri dengan ramah tamah dan menikmati hidangan yang telah disediakan. Berbagai menu makanan, varian snack, dan Aneka Es Buah, dibuat secara langsung oleh Chef dan Mahasiswa IP Trisakti.

Salah satunya adalah Pizza yang akan menjadi Pizza terpanjang yaitu 260 meter untuk 1.100 undangan. • **kris**